

## PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN LABA, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eka Melani Oktavia<sup>1</sup>, Lyandra Aisyah Margie<sup>2</sup>  
[ekamelani1717@gmail.com](mailto:ekamelani1717@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02217@unpam.ac.id](mailto:dosen02217@unpam.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Pamulang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2024. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik purposive sampling. Populasi pada penelitian ini sebanyak 120 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada sektor Consumer Non-Cyclicals, dengan adanya kriteria pemilihan sampel diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dengan total 48 observasi data. Penelitian ini menggunakan alat statistik yaitu software eviews versi 13. Teknik analisis yang digunakan merupakan regresi pada data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, intellectual capital tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, Intellectual Capital, Nilai Perusahaan.

### Abstract

*This study aims to examine the effect of dividend policy, profit growth, and intellectual capital on firm value. This research employs an associative quantitative research method. The population in this study consists of companies in the Consumer Non-Cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019–2024. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The population consists of 120 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the Consumer Non-Cyclicals sector, and based on the sample selection criteria, 8 companies were selected, resulting in a total of 48 data observations. This study uses statistical tools, namely EViews software version 13. The analytical technique applied is panel data regression. The results of the study indicate that simultaneously, the variables of dividend policy, profit growth, and intellectual capital have a significant effect on firm value. However, partially, intellectual capital does not affect firm value, while dividend policy and profit growth have a negative effect on firm value.*

**Keywords:** Dividend Policy; Profit Growth; Intellectual Capital; Firm Value.

### PENDAHULUAN

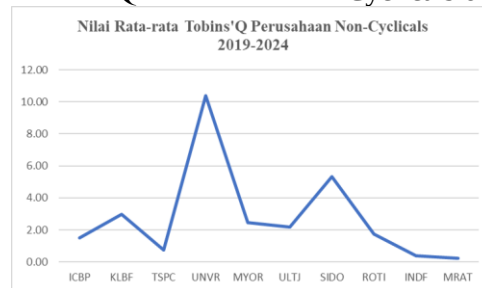
Nilai perusahaan berasal dari persepsi investor terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan, baik dari sisi operasional, keuangan, maupun prospek masa depan yang dimiliki. Pendapat investor mengenai kemampuan perusahaan untuk mengelola aset sehingga menghasilkan nilai ekonomis baik saat ini maupun di masa depan tercermin dalam harga perusahaan. Nilai bisnis yang besar dapat memperkuat keyakinan investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan, mendorong kenaikan harga saham di pasar modal. Sehingga demi menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan menjadi prioritas utama dalam strategi manajerial, terutama dalam menarik minat investor dan mempertahankan keberlangsungan bisnis (Lukmana & Widiyati, 2024).

Ukuran penting dalam menilai seberapa besar cara pasar memandang kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah rasio Tobin's Q yang menjadi alat analisis populer dalam mengukur sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Rasio ini membandingkan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai pengganti asetnya, di mana

nilai Tobin's Q yang lebih besar dari satu mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di mata investor.

Sebaliknya, nilai Tobin's Q yang lebih rendah dari satu menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih kecil daripada nilai asetnya, menunjukkan bahwa pasar tidak percaya pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah di masa depan. Nilai perusahaan di sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2024 dapat dinilai menggunakan rasio Tobin's Q, yang menunjukkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku aset perusahaan. Grafik berikut menunjukkan nilai rata-rata dari rasio Tobin's Q selama enam tahun terakhir untuk perusahaan consumer non-cyclicals:

Gambar 1  
Nilai Rata-rata Tobin's Q Perusahaan Non-Cyclicals 6 Tahun Terakhir



Berdasarkan data Tobin's Q dari tahun 2019 hingga 2024, terlihat bahwa semua tbke tahun. UNVR tetap menjadi perusahaan dengan nilai Tobin's Q tertinggi sepanjang periode, meskipun mengalami penurunan dari 2,78 pada 2019 menjadi 2,25 pada 2023, menunjukkan penurunan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan dibandingkan nilai pengganti asetnya. ICBP mempertahankan stabilitas relatif pada awal periode, namun tetap mengalami penurunan dari 2,26 menjadi 2,17. KLBF, TSPC, dan MYOR juga menunjukkan pola serupa dengan penurunan bertahap yang mencerminkan tekanan valuasi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. SIDO, ULTI dan INDF menunjukkan penurunan signifikan dari atas 2,40 menjadi di bawah 2,00, mencerminkan pelemahan nilai pasar terhadap aset mereka. MRAT, dan ROTI mengalami tren penurunan yang stabil dengan nilai Tobin's Q mendekati atau di bawah 1,90 pada 2023, mengindikasikan potensi pasar yang semakin konservatif dalam menilai prospek masa depan perusahaan. Secara keseluruhan, tren ini bisa mencerminkan sentimen pasar yang melemah, meningkatnya tekanan kompetitif, atau penurunan ekspektasi pertumbuhan jangka panjang di sektor konsumen Indonesia. Kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital adalah beberapa variabel yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan perusahaan tentang jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan jumlah laba yang akan ditahan untuk investasi atau operasional di masa depan dikenal sebagai kebijakan dividen. Kebijakan ini memengaruhi nilai perusahaan karena dividen yang stabil dan meningkat dapat menjadi sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kesehatan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investasi yang pada akhirnya mendorong naiknya harga saham dan nilai perusahaan (Margie et al., 2024).

Secara teoritis, pembagian dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang berkelanjutan. Kepercayaan ini kemudian akan terlihat dalam peningkatan permintaan saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, di sisi lain, laba yang ditahan untuk reinvestasi juga dapat memperkuat struktur permodalan perusahaan, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas pangsa pasar. Kondisi ini

juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, kebijakan dividen menghadirkan dilema strategis bagi perusahaan: membagikan dividen demi menjaga kepuasan investor jangka pendek atau menahan laba demi memperkuat pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut, mengingat hasil empiris dari penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam.

Sejumlah penelitian menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti yang dijelaskan pada penelitian Alviany & Wijayanti (2023) yang hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan dividen meningkatkan nilai perusahaan dan leverage serta profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa pembayaran dividen dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan, terutama bagi investor syariah, karena dianggap menunjukkan manajemen keuangan yang sehat dan kepercayaan dividen yang berkelanjutan. Mendukung temuan ini, Budiati & Fitriyana, (2024) menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen karena nilai perusahaan terbentuk dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen yang tinggi kepada investor. Jika perusahaan dapat membayar dividen kepada investor secara teratur, ini akan memberi sinyal yang baik bagi calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Namun sebaliknya, dalam penelitian Rajagukguk et al., (2025) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi akan mengurangi nilai perusahaan, ada kemungkinan bahwa nilai perusahaan akan menurun karena laba ditahan (*retained earnings*), yang seharusnya digunakan sebagai dana internal untuk investasi dan pengembangan. Dengan berkurangnya laba yang ditahan, perusahaan memiliki keterbatasan dalam membiayai proyek baru, ekspansi usaha, maupun inovasi, sehingga proses pertumbuhan jangka panjang menjadi terhambat.

Selain kebijakan dividen, faktor yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan pendapatannya dari waktu ke waktu. Pertumbuhan yang berkelanjutan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar. Kondisi ini biasanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saingnya di pasar.

Pertumbuhan laba yang konsisten dan berkesinambungan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Investor cenderung menilai bahwa perusahaan dengan pertumbuhan laba yang stabil memiliki potensi memberikan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendorong permintaan terhadap saham perusahaan dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, ketika pertumbuhan laba tidak konsisten atau bahkan menurun, investor dapat kehilangan kepercayaan, yang berimplikasi pada turunnya harga saham dan menurunnya nilai perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan laba memiliki peran strategis dalam menentukan bagaimana pasar memandang nilai sebuah perusahaan.

Resti et al., (2025) menemukan bahwa pertumbuhan laba (*profit growth*) secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Mereka menyimpulkan peningkatan laba perusahaan dari tahun ke tahun mampu memberikan dampak positif terhadap penilaian investor atas nilai perusahaan. Berarti, makin besar pertumbuhan laba dicapai, pun jadi makin tinggi nilai perusahaan terbentuk. Mendukung temuan tersebut, Amelia & Anwar (2022) menjelaskan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, dalam penelitian Lestari & Ekawanti (2025) mereka menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba secara signifikan tidak memengaruhi nilai

perusahaan, dengan mengindikasikan bahwa peningkatan laba belum tentu diterjemahkan sebagai peningkatan nilai oleh pasar. Hal ini terjadi apabila pertumbuhan tersebut tidak berkualitas, tidak konsisten dengan ekspektasi investor, atau tidak diikuti oleh fundamental keuangan yang kuat. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa pertumbuhan laba yang dicapai bersifat berkelanjutan dan didukung oleh kinerja operasional yang nyata, agar dapat berdampak positif terhadap persepsi investor dan nilai perusahaan.

Selain kedua faktor di atas, intellectual capital juga berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Intellectual capital merupakan aset tak berwujud yang meliputi pengetahuan, keterampilan, inovasi, merek, hak kekayaan intelektual, serta hubungan organisasi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Modal ini menjadi salah satu sumber daya strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif dan inovasi berkelanjutan. Apabila dikelola secara optimal, intellectual capital dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta reputasi perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan baik dari sisi kinerja operasional maupun penilaian investor.

Intellectual capital dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang berhubungan langsung dengan penciptaan nilai. Perusahaan yang mampu mengelola dan mengoptimalkan intellectual capital biasanya cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi. Hal ini karena pengetahuan, inovasi, dan kemampuan sumber daya manusia berkontribusi terhadap peningkatan reputasi dan kepercayaan pasar. Dengan demikian, logika yang terbentuk adalah semakin baik pengelolaan intellectual capital, semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan nilai yang tercermin dalam kinerja finansial maupun persepsi investor.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam terkait pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Ni, Cheng, & Huang (2021) dalam Chen (2021) menemukan bahwa modal manusia serta goodwill dan aset tak berwujud berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, karena kualitas karyawan mampu mendorong inovasi, reputasi, dan kepercayaan pasar. Sejalan dengan itu, Widayanto et al.,(2023) juga menemukan bahwa efisiensi modal yang digunakan sebagai proxy intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam industri farmasi di BEI. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Subaida et al., (2018) yang menunjukkan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun pengungkapan intellectual capital dan kinerja keuangan berpengaruh positif. Hal ini menegaskan bahwa tanpa transparansi dan pengungkapan yang memadai, intellectual capital saja tidak cukup memengaruhi penilaian investor.

Pemilihan sektor consumer non-cyclicals sebagai fokus penelitian ini didasarkan pada karakteristik sektor tersebut yang menyediakan barang-barang esensial yang terus dibutuhkan masyarakat, meskipun dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Perusahaan sektor consumer non-cyclical memiliki keunikan yaitu karakteristiknya yang stabil dan sensitivitasnya yang terbatas terhadap fluktuasi perekonomian, maka penelitian ini memilih perusahaan sektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitiannya. Sektor ini juga dipilih karena saham mereka cenderung tahan terhadap krisis ekonomi. Ini disebabkan oleh permintaan yang tetap tinggi terhadap sebagian besar produk, sehingga risiko kerugian sangat kecil (Barsyah & Hermi, 2025). Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dalam sektor ini diharapkan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang relatif lebih stabil. Namun, meskipun demikian, berdasarkan data yang telah dipaparkan, perusahaan dalam sektor ini justru menghadapi penurunan nilai yang cukup konsisten, yang menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi.

Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana hal-hal seperti kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital dapat mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan dalam industri yang dianggap stabil. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi manajemen yang berguna untuk meningkatkan daya tarik investor dan menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Indonesia.

Dengan adanya penjelasan uraian latar belakang tersebut, peneliti pun tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dan bersifat kuantitatif. Karena pemrosesan data dilakukan secara statistik dan data yang dievaluasi bersifat numerik, penelitian kuantitatif digunakan. Karena penelitian ini berupaya memahami hubungan dan dampak kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital terhadap nilai perusahaan, metode asosiatif digunakan untuk penelitian ini.

Penelitian kausal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini berupaya menguji hipotesis yang diajukan secara empiris dan menjelaskan interaksi antar faktor dengan menggunakan data dari perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Data sekunder yang digunakan penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dikategorikan dalam sektor Consumer Non-Cyclicals dari tahun 2019-2024. Kriteria berikut diterapkan untuk memilih perusahaan sebagai sampel untuk penelitian ini yaitu:

Tabel 1  
Teknik Purposive Sampling

| No | Kriteria                                                                                                                                                         | Tidak Memenuhi Kriteria | Memenuhi Kriteria |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1  | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2024                                              | 0                       | 120               |
| 2  | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) berturut-turut selama periode penelitian                            | (41)                    | 79                |
| 3  | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan & laporan tahunan dalam satuan rupiah selama periode penelitian | (2)                     | 77                |
| 4  | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami laba berturut-turut selama periode penelitian                                                     | (43)                    | 34                |
| 5  | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang memberikan dividen selama periode penelitian                                                                | (10)                    | 24                |

|                                           |                                                                                                             |         |    |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----|
| 6                                         | Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang memiliki data-data lengkap terkait variabel penelitian |         | 24 |
| <i>Outlier</i>                            |                                                                                                             | (16)    | 8  |
| Total Sampel                              |                                                                                                             | 8       |    |
| Periode Penelitian 2019-2024              |                                                                                                             | 6 Tahun |    |
| Data olahan = Sampel x Periode Penelitian |                                                                                                             | 48      |    |

*Sumber: data diolah penulis (2025)*

Pada tabel 1 ada sebanyak 120 perusahaan pada sektor Consumer Non-Cyclicals yang masuk pada kriteria pertama. Dari 120 perusahaan tersebut yang masuk kriteria kedua terdapat 79 perusahaan. Pada kriteria ketiga terdapat 77 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan & laporan tahunan menggunakan satuan rupiah selama 6 tahun berturut-turut, adapun 2 perusahaan yang tidak lolos kriteria yaitu Austindo Nusantara Jaya Tbk.(ANJT) & FKS Multi Agro Tbk.(FISH) karena menggunakan satuan dollar. Pada kriteria keempat sebanyak 34 perusahaan yang mengalami laba berturut-turut. Pada kriteria kelima sebanyak 24 perusahaan yang rutin memberikan deviden. Pada kriteria ke-enam terdapat 24 perusahaan yang menyajikan data-data yang dibutuhkan mengenai nilai perusahaan, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital. Namun setelah di lakukan pengujian data perusahaan menunjukan tidak normal sehingga harus dilakukan outlier, perusahaan yang tidak sesuai dan di outlier yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.(AMRT), PT BISI International Tbk.(BISI), Delta Djakarta Tbk. (DLTA), Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.(GOOD), Japfa Comfeed Indonesia Tbk.(JPFA), Sekar Laut Tbk.(SKLT), Tigaraksa Satria Tbk.(TGKA), Wismilak Inti Timur Tbk.(WIIM), Dharma Satya Nusantara Tbk.(DSNG), Nippon Indosari Corpindo Tbk.(ROTI), Ultra Jaya Milk Industry & Tra.(ULTJ), Unilever Indonesia Tbk.(UNVR), Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.(CEKA), Millennium Pharmacon Internati.(SDPC), PP London Sumatra Indonesia Tbk.(LSIP), Midi Utama Indonesia Tbk.(MIDI). Setelah di outlier 16 perusahaan sisa sampel ada 8 perusahaan. Berikut sampel data perusahaan:

Tabel 2  
Daftar Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan                   |
|----|------|-----------------------------------|
| 1  | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk    |
| 2  | CPIN | PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 3  | HMSP | PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk  |
| 4  | MYOR | PT Mayora Indah Tbk               |
| 5  | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk         |
| 6  | EPMT | Enseval Putera Megatrading Tbk    |
| 7  | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk    |
| 8  | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk        |

*Sumber: data diolah penulis (2026)*

## Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu kumpulan data tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi maupun penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, hasil uji statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Date:        | Time: 08:35 |          |           |          |
|--------------|-------------|----------|-----------|----------|
| 06/29/26     | 2024        |          |           |          |
| Sample:      | 2019        |          |           |          |
|              | Y           | X1       | X2        | X3       |
| Mean         | 2.286808    | 0.470473 | 0.063921  | 4.129756 |
| Median       | 1.847950    | 0.382250 | 0.044550  | 3.736900 |
| Maximum      | 6.846100    | 1.214300 | 0.647100  | 7.772500 |
| Minimum      | 0.336900    | 0.099300 | -0.422800 | 2.220200 |
| Std. Dev.    | 1.729698    | 0.267787 | 0.258671  | 1.443492 |
| Skewness     | 0.748295    | 1.250094 | 0.396127  | 0.512202 |
| Kurtosis     | 2.459627    | 4.206515 | 2.722829  | 2.242651 |
| Jarque-Bera  | 5.063569    | 15.41324 | 1.408983  | 3.245961 |
| Probability  | 0.079517    | 0.000450 | 0.494360  | 0.197310 |
| Sum          | 109.7668    | 22.58270 | 3.068200  | 198.2283 |
| Sum Sq. Dev. | 140.6172    | 3.370353 | 3.144813  | 97.93242 |
| Observations | 48          | 48       | 48        | 48       |

Sumber: data diolah penulis (2026)

Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan meliputi X1 (Kebijakan Dividen), X2 (Pertumbuhan Laba), dan X3 (Intellectual Capital), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Y (Nilai Perusahaan). Tabel 3 menyajikan ringkasan hasil uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian. Adapun penjelasan lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Variabel Nilai Perusahaan (Y) menyatakan memiliki skor standar deviasi senilai  $1,729698 <$  dari nilai mean mencapai 2,286808. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) hal ini yang mengidentifikasi bahwa variabel Nilai Perusahaan (Y) tidak bervariasi. Untuk nilai median mencapai 1,847950, skor maximum senilai 6,846100 yaitu pada perusahaan H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2019, skor minimum senilai 0,336900 yaitu pada perusahaan PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) pada tahun 2020, dan banyaknya observasi penelitian mencapai 48.
2. Variabel Kebijakan Dividen (X1) menyatakan memiliki skor standar deviasi senilai  $0,267787 <$  dari nilai mean mencapai 0,470473. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) hal ini yang mengidentifikasi bahwa variabel Kebijakan Dividen (X1) tidak bervariasi. Untuk nilai median mencapai 0,382250, skor maximum senilai 1,214300 yaitu pada perusahaan H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2024, skor minimum senilai 0,099300 yaitu pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2019, dan banyaknya observasi penelitian mencapai 48.
3. Variabel Pertumbuhan Laba (X2) menyatakan memiliki skor standar deviasi senilai  $0,258671 >$  dari nilai mean mencapai 0,063921. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata (mean) hal ini yang mengidentifikasi bahwa variabel Pertumbuhan Laba (X2) bervariasi. Untuk nilai median mencapai 0,044550, skor maximum senilai 0,647100 yaitu pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2023, skor minimum senilai -0,422800 yaitu pada perusahaan Mayora Indah Tbk (MYOR) pada tahun 2021, dan banyaknya observasi penelitian mencapai 48.

4. Variabel Intellectual Capital (X3) menyatakan memiliki skor standar deviasi senilai 1,443492 < dari nilai mean mencapai 4,129756. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) hal ini yang mengidentifikasi bahwa variabel Intellectual Capital (X3) tidak bervariasi. Untuk nilai median mencapai 3,736900, skor maximum senilai 7,772500 yaitu pada perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) pada tahun 2022, skor minimum senilai 2,220200 yaitu pada perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT) pada tahun 2020, dan banyaknya observasi penelitian mencapai 48.

### Uji Regresi Data Panel

Estimasi regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan model, yaitu Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Pemilihan pendekatan regresi yang digunakan bergantung pada asumsi yang diterapkan oleh peneliti, yang ditentukan melalui serangkaian pengujian untuk memilih model yang paling tepat di antara ketiga model tersebut. Adapun ketiga model regresi data panel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Model Common Effect

Tabel 4 Hasil CEM (Common Effect)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 3.558379    | 1.167788   | 3.047110    | 0.0039 |
| X1       | -0.764739   | 1.147613   | -0.666373   | 0.5087 |
| X2       | -0.884780   | 1.099610   | -0.804631   | 0.4254 |
| X3       | -0.207089   | 0.193670   | -1.069286   | 0.2908 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Model common effect seperti yang ada pada Tabel 4.4 pada kolom koefisien (Coefficient) menunjukkan nilai constanta sebesar 3,558379 nilai regresi variabel X1 (Kebijakan Deviden) sebesar -0,764739 nilai regresi variabel X2 (Pertumbuhan Laba) sebesar -0,884780, nilai regresi variabel X3 (Intellectual Capital) sebesar -0,207089.

#### 2. Model Fixed Effect

Tabel 5 Hasil FEM (Fixed Effect Model)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 4.099974    | 0.853944   | 4.801223    | 0.0000 |
| X1       | -2.145412   | 0.474304   | -4.523289   | 0.0001 |
| X2       | -1.064396   | 0.448494   | -2.373266   | 0.0229 |
| X3       | -0.178163   | 0.189853   | -0.938428   | 0.3541 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Model fixed effect seperti yang ada pada Tabel 4.5 pada kolom koefisien (Coefficient) menunjukkan nilai constanta sebesar 4,099974, nilai regresi variabel X1 (Kebijakan Deviden) sebesar -2,145412 nilai regresi variabel X2 (Pertumbuhan Laba) sebesar -1,064396, nilai regresi variabel X3 (Intellectual Capital) sebesar -0,178163.

#### 3. Model Random Effect

Tabel 6 Hasil REM (Random Effect Model)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 4.151898    | 1.003882   | 4.135842    | 0.0002 |
| X1       | -2.103479   | 0.473523   | -4.442188   | 0.0001 |



|    |           |          |          |        |
|----|-----------|----------|----------|--------|
| X2 | -1.056282 | 0.447488 | -        | 0.0227 |
|    |           |          | 2.360470 |        |
| X3 | -0.195639 | 0.176372 | -        | 0.2734 |
|    |           |          | 1.109241 |        |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Model random effect seperti yang ada pada Tabel 4.6 pada kolom koefisien (Coefficient) menunjukkan nilai constanta sebesar 4,151898 nilai regresi variabel X1 (Kebijakan Deviden) sebesar -2,103479 nilai regresi variabel X2 (Pertumbuhan Laba) sebesar -1,056282, nilai regresi variabel X3 (Intellectual Capital) sebesar -0,195639.

### Uji Pemilihan Model

#### 1. Uji Chow

Tabel 7 Hasil Uji Chow

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 35.86886  | (7,37) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 98.51171  | 7      | 0.0000 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Uji chow seperti yang ada pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai Prob. Cross-section Chi-square < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 di tolak H1 diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji Chow adalah Fixed Effect. Oleh karena itu, perlu melakukan uji pemilihan model yang selanjutnya yaitu Uji Hausman.

#### 2. Uji Hausman

Tabel 8 Hasil Uji Hausman

| Test Summary            | Chi-Sq.<br>Statistic | Chi-Sq.<br>d.f. | Prob.  |
|-------------------------|----------------------|-----------------|--------|
| Cross-section<br>random | 2.948936             | 3               | 0.3996 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Uji Hausman seperti yang ada pada Tabel 4.8 menunjukkan nilai Prob. Cross-section random > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H1 ditolak, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji Hausman adalah Random Effect. Hasil Uji Hausman ini dapat dilakukan kembali melalui Uji Lagrange Multiplier guna menghasilkan model yang tepat dari ketiga model tersebut.

#### 3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypotheses: No effects<br>Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives |                      |                       |                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
|                                                                                                                                                                       | Test                 |                       |                      |
|                                                                                                                                                                       | Cross-section        | Hypothesis is Time    | Both                 |
| Breusch-Pagan                                                                                                                                                         | 78.04500<br>(0.0000) | 0.860222<br>(0.3537)  | 78.90523<br>(0.0000) |
| Honda                                                                                                                                                                 | 8.834308<br>(0.0000) | -0.927482<br>(0.8232) | 5.590971<br>(0.0000) |
| King-Wu                                                                                                                                                               | 8.834308<br>(0.0000) | -0.927482<br>(0.8232) | 4.994146<br>(0.0000) |
| Standardized Honda                                                                                                                                                    | 10.20800<br>(0.0000) | -0.722903<br>(0.7651) | 3.750171<br>(0.0001) |

|                      |                      |                       |                      |
|----------------------|----------------------|-----------------------|----------------------|
| Standardized King-Wu | 10.20800<br>(0.0000) | -0.722903<br>(0.7651) | 3.061499<br>(0.0011) |
| Gourieroux, et al.   | --                   | --                    | 78.04500<br>(0.0000) |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Uji Lagrange Multiplier seperti yang ada pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai Prob. Cross-section Breusch-Pagan  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, sehingga model estimasi yang terpilih dalam Uji Lagrange Multiplier adalah Random Effect.

Uji pemilihan model data panel dimaksudkan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara model model dalam data panel. Berikut ini kesimpulan dari uji pemilihan model:

Tabel 10 Hasil Keputusan Uji Pemilihan Model

| Pengujian               | Hasil                                                 | Keputusan                     |
|-------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Uji Chow                | $H_0$ : Model terpilih CEM<br>(Nilai Prob. $> 0,05$ ) | 0,0000 $< 0,05$<br><b>FEM</b> |
|                         | $H_1$ : Model terpilih FEM<br>(Nilai Prob. $< 0,05$ ) |                               |
| Uji Hausman             | $H_0$ : Model terpilih REM<br>(Nilai Prob. $> 0,05$ ) | 0,3996 $> 0,05$<br><b>REM</b> |
|                         | $H_1$ : Model terpilih FEM<br>(Nilai Prob. $< 0,05$ ) |                               |
| Uji Lagrange Multiplier | $H_0$ : Model terpilih CEM<br>(Nilai Prob. $> 0,05$ ) | 0,0000 $< 0,05$<br><b>REM</b> |
|                         | $H_1$ : Model terpilih REM<br>(Nilai Prob. $< 0,05$ ) |                               |

Sumber: data diolah penulis (2026)

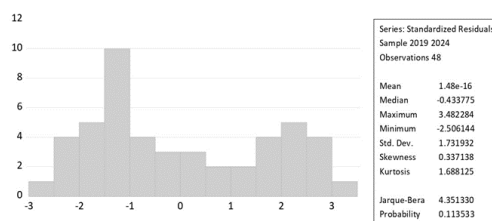
Dalam tabel 10 Hasil pemilihan model regresi menunjukan bahwa berdasarkan hasil uji Chow, FEM adalah model yang dipilih, sementara uji Hausman dan LM membuktikan bahwasanya hasil estimasi model yang dipilih adalah REM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa REM akan digunakan sebagai model regresi data panel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah variabel independen, variable dependent, atau keduanya mempunyai distribusi data normal. Salah satu usaha untuk memeriksa apakah residualnya normal yakni dengan mempergunakan nilai Jarque-Bera (JB). Nilai probabilitas Jarque-Bera sebanyak  $> 0,05$  (5%) menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini disajikan hasil uji normalitas pada gambar 1:

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews.13

Hasil uji normalitas seperti yang ada pada Gambar 3.1 menunjukkan nilai Probability sebesar  $0,113533 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dapat dikatakan data berdistribusi normal sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya hubungan korelatif antara variabel independen. Ini dilakukan karena model regresi yang baik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan korelatif di antara variabel independen tersebut. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.11:

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variance Inflation Factors<br>Date: 06/29/26 Time:<br>08:24<br>Sample: 1 48<br>Included observations: 48 |                              |                   |                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------|-----------------|
| Variable                                                                                                 | Coefficient<br>t<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
| C                                                                                                        | 1.363729                     | 21.29167          | NA              |
| X1                                                                                                       | 1.317016                     | 5.995168          | 1.443799        |
| X2                                                                                                       | 1.209141                     | 1.313970          | 1.236836        |
| X3                                                                                                       | 0.037508                     | 11.18225          | 1.194789        |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Tidak ada multikolinearitas dalam model regresi, seperti yang ditunjukkan oleh uji multikolinearitas yang ada pada Tabel 4.11, yang ditentukan dengan nilai VIF. Temuan ini menunjukkan bahwa Centered VIF tidak memiliki variabel independen dengan nilai lebih dari 10

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji White dengan melihat nilai probabilitas Chi-kuadrat ( $\text{Obs} \times R\text{-squared}$ ). Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sedangkan heteroskedastisitas dinyatakan ada apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (White)

|                                                                        |          |                     |        |
|------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------|--------|
| Heteroskedasticity Test: White<br>Null hypothesis:<br>Homoskedasticity |          |                     |        |
| F-statistic                                                            | 2.780336 | Prob. F(9,14)       | 0.0422 |
| Obs*R-squared                                                          | 15.38970 | Prob. Chi-Square(9) | 0.0808 |
| Scaled explained SS                                                    | 6.374849 | Prob. Chi-Square(9) | 0.7019 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Uji heteroskedastisitas seperti yang ada pada Tabel 4.12 menunjukkan nilai Prob. Chi-kuadrat  $0,0808 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji Autokorelasi ini adalah untuk menentukan apakah kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) berkorelasi dengan satu sama lain dalam model regresi linier. Menurut Nurfitriani, (2023) untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada penelitian yang sedang dilakukan dapat menggunakan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika angka Durbin-Watson  $-2$  berarti menunjukkan adanya autokorelasi positif
2. Jika angka Durbin-Watson diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti menunjukkan tidak terjadi autokorelasi

3. Jika angka Durbin-Watson +2 berarti menunjukkan adanya autokorelasi negatif

Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi

| Weighted Statistics |          |                           |                 |
|---------------------|----------|---------------------------|-----------------|
| R-squared           | 0.320343 | Mean dependent var        | 0.371018        |
| Adjusted R-squared  | 0.274003 | S.D. dependent var        | 0.803764        |
| S.E. of regression  | 0.684851 | Sum squared resid         | 20.63690        |
| F-statistic         | 6.912843 | <b>Durbin-Watson stat</b> | <b>1.034182</b> |
| Prob(F-statistic)   | 0.000650 |                           |                 |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Pada hasil uji autokorelasi pada tabel 4.13 diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,034182. Dengan jumlah observasi sebanyak 42 dan 3 variabel independen ( $k=3$ ), maka uji dilakukan berdasarkan kriteria umum bahwa tidak terjadi autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada dalam rentang  $-2 < DW < +2$ , Karena  $-2 < 1,034182 < +2$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi sehingga asumsi klasik terkait autokorelasi telah dipenuhi.

### Analisis Regresi Berganda

Tabel 14 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

|                                                                              |             |                    |             |        |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Dependent Variable: Y                                                        |             |                    |             |        |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/29/26 Time: 08:32 |             |                    |             |        |
| Sample: 2019 2024                                                            |             |                    |             |        |
| Periods included: 6                                                          |             |                    |             |        |
| Cross-sections included: 8                                                   |             |                    |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 48                                      |             |                    |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances                             |             |                    |             |        |
| Variable                                                                     | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
| C                                                                            | 4.151898    | 1.003882           | 4.135842    | 0.0002 |
| X1                                                                           | -2.103479   | 0.473523           | -4.442188   | 0.0001 |
| X2                                                                           | -1.056282   | 0.447488           | -2.360470   | 0.0227 |
| X3                                                                           | -0.195639   | 0.176372           | -1.109241   | 0.2734 |
| Effects Specification                                                        |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section                                                                |             |                    | 1.701433    | 0.8604 |
| random                                                                       |             |                    |             |        |
| Idiosyncratic random                                                         |             |                    | 0.685248    | 0.1396 |
| Weighted Statistics                                                          |             |                    |             |        |
| R-squared                                                                    | 0.320343    | Mean dependent var | 0.371018    |        |
| Adjusted R-squared                                                           | 0.274003    | S.D. dependent var | 0.803764    |        |
| S.E. of regression                                                           | 0.684851    | Sum squared resid  | 20.63690    |        |
| F-statistic                                                                  | 6.912843    | Durbin-Watson stat | 1.034182    |        |
| Prob(F-statistic)                                                            | 0.000650    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics                                                        |             |                    |             |        |
| R-squared                                                                    | -0.002584   | Mean dependent var | 2.286808    |        |
| Sum squared resid                                                            | 140.9806    | Durbin-Watson stat | 0.151385    |        |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Pada tabel 14 yang menampilkan hasil dari regresi berganda pada penelitian ini dalam kolom coefficient, dengan menerapkan Random Effect Model (REM) yang merupakan

hasil dari uji pemilihan model dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 4.151898 - 2.103479 (X1) - 1.056282 (X2) - 0.195639 (X3)$$

Interpretasi dari sebuah model persamaan regresi data panel tersebut bahwa jika variabel kebijakan dividen, pertumbuhan laba, intellectual capital adalah tetap (0 nol), maka besaran nilai perusahaan adalah 4,151898. Jika kebijakan dividen naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan turun sebesar 2,103479 (dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap 0). Jika pertumbuhan laba naik 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan turun sebesar 1,056282 (dengan asumsi nilai variabel lain adalah tetap 0). Jika nilai intellectual capital naik sebesar 1 (satu), maka akan menyebabkan nilai perusahaan turun sebesar 0,195639 (dengan asumsi nilai variabel lain tetap 0).

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel secara simultan terhadap keseluruhan data dalam suatu penelitian. Melalui pengujian ini dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara keseluruhan antar kelompok rata-rata, dengan cara membandingkan varians antar kelompok dan varians di dalam kelompok. Selain itu, uji F dimanfaatkan untuk menilai apakah model yang dibangun telah memenuhi kriteria kelayakan sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 15 Hasil Uji F (Simultan)

|                                                   |             |                    |             |          |  |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|--|
| Dependent Variable: Y                             |             |                    |             |          |  |
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |          |  |
| Date: 06/29/26 Time: 08:32                        |             |                    |             |          |  |
| Sample: 2019 2024                                 |             |                    |             |          |  |
| Periods included: 6                               |             |                    |             |          |  |
| Cross-sections included: 8                        |             |                    |             |          |  |
| Total panel (balanced) observations: 48           |             |                    |             |          |  |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |          |  |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |  |
| C                                                 | 4.151898    | 1.003882           | 4.135842    | 0.0002   |  |
| X1                                                | -2.103479   | 0.473523           | -4.442188   | 0.0001   |  |
| X2                                                | -1.056282   | 0.447488           | -2.360470   | 0.0227   |  |
| X3                                                | -0.195639   | 0.176372           | -1.109241   | 0.2734   |  |
| Effects Specification                             |             |                    |             |          |  |
|                                                   |             |                    | S.D.        | Rho      |  |
| Cross-section random                              |             |                    | 1.701433    | 0.8604   |  |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 0.685248    | 0.1396   |  |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |          |  |
| R-squared                                         | 0.320343    | Mean dependent var |             | 0.371018 |  |
| Adjusted R-squared                                | 0.274003    | S.D. dependent var |             | 0.803764 |  |
| S.E. of regression                                | 0.684851    | Sum squared resid  |             | 20.63690 |  |
| F-statistic                                       | 6.912843    | Durbin-Watson stat |             | 1.034182 |  |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.000650    |                    |             |          |  |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |          |  |
| R-squared                                         | -0.002584   | Mean dependent var |             | 2.286808 |  |
| Sum squared resid                                 | 140.9806    | Durbin-Watson stat |             | 0.151385 |  |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Berdasarkan tabel 15 secara simultan, variabel independen yaitu Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, dan Intellectual Capital memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Nilai F-Statistic yang signifikan sebesar 6,912843 > Ftabel sebesar 2,57 dan nilai Prob (F-Statistic) sebesar 0,000650 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5%

atau 0,05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis.

Berdasarkan hal tersebut berarti nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka nilai 6,912843 lebih besar dari 2,57 ( $6,912843 > 2,57$ ), sedangkan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan standar error 0,05 maka nilai 0,000650 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000650 < 0,05$ ). Hal ini menandakan bahwa hasil dari uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh secara signifikan karena  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, secara kesimpulan bahwa keseuruhan variabel bebas kebijakan dividen ( $X_1$ ), pertumbuhan laba ( $X_2$ ), dan intellectual capital ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan ( $Y$ ) secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis pertama.

#### Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2021:148), pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan secara parsial melalui penggunaan uji t. Random Effect Model (REM) telah dipilih sebagai model terbaik untuk persamaan regresi data panel dan juga sebagai model estimasi untuk menentukan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji T (Parsial)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic      | Prob.         |
|----------|-------------|------------|------------------|---------------|
| C        | 4.151898    | 1.003882   | 4.135842         | 0.0002        |
| X1       | -2.103479   | 0.473523   | <b>-4.442188</b> | <b>0.0001</b> |
| X2       | -1.056282   | 0.447488   | <b>-2.360470</b> | <b>0.0227</b> |
| X3       | -0.195639   | 0.176372   | -1.109241        | 0.2734        |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Pada tabel 16 uji parsial dimanfaatkan guna melihat dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penetapan nilai  $T_{tabel}$  mengacu pada jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 48 unit observasi dengan taraf sig 5% atau 0,05, dipergunakan untuk menghitung  $T_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $T_{tabel}$  maka derajat bebas ( $Df$ ) =  $n - k$ , yakni  $48 - 4 = 44$ , dimana ( $n$ ) menunjukkan total sampel dan ( $k$ ) menyatakan banyaknya variabel dalam model. Pada perhitungan tersebut, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebanyak 2,01537. Hasil uji t dapat diuraikan dibawah ini:

##### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji statistik t yang ditunjukkan pada tabel 4.16 nilai probabilitas untuk variabel kebijakan dividen sebanyak  $0,0001 < 0,05$ . Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  tercatat sebanyak -4,442188, sementara  $T_{tabel}$  adalah sebanyak 2,01537. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai  $|T_{hitung}| > T_{tabel}$  maka nilai -4,442188 lebih besar dari 2,01537  $|-4,442188| > 2,01537$ , sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikan standar error 5% atau 0,05 ( $0,0001 < 0,05$ ) variabel kebijakan dividen ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

##### 2. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji statistik t yang ditunjukkan pada tabel 4.16 nilai probabilitas untuk variabel pertumbuhan laba sebanyak  $0,0227 < 0,05$ . Selain itu, nilai  $T_{hitung}$  tercatat sebanyak -2,360470, sementara  $T_{tabel}$  adalah sebanyak 2,01537. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai  $|T_{hitung}| > T_{tabel}$  maka nilai -2,360470 lebih besar dari 2,01537  $|-2,360470| > 2,01537$ , sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 ( $0,0227 < 0,05$ ) variabel pertumbuhan laba ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan ( $Y$ ) maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 3. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji statistik t yang ditunjukkan pada tabel 4.16 nilai probabilitas untuk variabel intellectual capital sebanyak  $0,2734 > 0,05$ . Selain itu, nilai Thitung tercatat sebanyak -1,109241, sementara Ttabel adalah sebanyak 2,01537. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai  $|Thitung| = 1,109241 < Ttabel = 2,01537$ . Sedangkan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 ( $0,2734 > 0,05$ ) variabel intellectual capital (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y) maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Pada dasarnya, koefisien ini menggambarkan sejauh mana variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mampu menerangkan keragaman variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu, maka variabel independen dalam model memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Tabel 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

|                                                                                                                                                                                                                                                                                   |             |                    |             |          |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|-----|
| Dependent Variable: Y<br>Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)<br>Date: 06/29/26 Time: 08:32<br>Sample: 2019 2024<br>Periods included: 6<br>Cross-sections included: 8<br>Total panel (balanced) observations: 48<br>Swamy and Arora estimator of component variances |             |                    |             |          |     |
| Variable                                                                                                                                                                                                                                                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |     |
| C                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 4.151898    | 1.003882           | 4.135842    | 0.0002   |     |
| X1                                                                                                                                                                                                                                                                                | -2.103479   | 0.473523           | -4.442188   | 0.0001   |     |
| X2                                                                                                                                                                                                                                                                                | -1.056282   | 0.447488           | -2.360470   | 0.0227   |     |
| X3                                                                                                                                                                                                                                                                                | -0.195639   | 0.176372           | -1.109241   | 0.2734   |     |
| Effects Specification                                                                                                                                                                                                                                                             |             |                    |             | S.D.     | Rho |
| Cross-section random                                                                                                                                                                                                                                                              |             |                    | 1.701433    | 0.8604   |     |
| Idiosyncratic random                                                                                                                                                                                                                                                              |             |                    | 0.685248    | 0.1396   |     |
| Weighted Statistics                                                                                                                                                                                                                                                               |             |                    |             |          |     |
| R-squared                                                                                                                                                                                                                                                                         | 0.320343    | Mean dependent var |             | 0.371018 |     |
| Adjusted R-squared                                                                                                                                                                                                                                                                | 0.274003    | S.D. dependent var |             | 0.803764 |     |
| S.E. of regression                                                                                                                                                                                                                                                                | 0.684851    | Sum squared resid  |             | 20.63690 |     |
| F-statistic                                                                                                                                                                                                                                                                       | 6.912843    | Durbin-Watson stat |             | 1.034182 |     |
| Prob(F-statistic)                                                                                                                                                                                                                                                                 | 0.000650    |                    |             |          |     |
| Unweighted Statistics                                                                                                                                                                                                                                                             |             |                    |             |          |     |
| R-squared                                                                                                                                                                                                                                                                         | -0.002584   | Mean dependent var |             | 2.286808 |     |
| Sum squared resid                                                                                                                                                                                                                                                                 | 140.9806    | Durbin-Watson stat |             | 0.151385 |     |

Sumber: Hasil Output Eviews.13

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 17 nilai Adjusted R-squared sebesar 0,274003 artinya Nilai ini membuktikan bahwasanya variabel independent yang dipergunakan dalam model dapat menjelaskan 27,40% variasi variabel dependen. Sisanya

sebanyak 72,60% disebabkan oleh pengaruh variabel lain di luar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan, maka berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000650, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Maka dari itu, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Kebijakan dividen mencerminkan keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk keperluan investasi dan pengembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Investor melihat kebijakan dividen sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan prospeknya, sehingga memengaruhi bagaimana pasar melihat nilai perusahaan.

Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu. Kenaikan laba dapat menjadi ukuran kinerja operasional dan stabilitas perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi pandangan investor terhadap nilai perusahaan.

Intellectual capital mencakup aset tidak berwujud perusahaan, seperti pengetahuan, keterampilan karyawan, sistem organisasi, dan inovasi yang mendukung keunggulan kompetitif. Pengelolaan intellectual capital secara efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan bisa berdampak pada nilai perusahaan di mata investor.

#### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian dari hipotesis kedua (H2) bahwa adanya pendugaan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh negatif signifikan karena nilai Thitung - 4,442188 sedangkan Ttabel 2,01537, dimana nilai Thitung lebih besar dari Ttabel  $|-4,442188| > 2,01537$ , sedangkan nilai probabilitas 0,0001 lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 5% atau 0,05 ( $0,0001 < 0,05$ ) sehingga H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rajagukguk et al.,(2025) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham cenderung dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya rasio pembayaran dividen akan mengurangi jumlah laba yang ditahan (retained earnings), yang seharusnya dapat digunakan sebagai sumber pendanaan internal untuk investasi dan pengembangan perusahaan. Dengan berkurangnya laba yang ditahan, perusahaan memiliki keterbatasan dalam membiayai proyek baru, ekspansi usaha, maupun inovasi, sehingga proses pertumbuhan jangka panjang menjadi terhambat.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian dari hipotesis ketiga (H3) bahwa adanya pendugaan pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh negatif signifikan karena nilai Thitung - 2,360470 sedangkan Ttabel 2,01537, dimana nilai Thitung lebih besar dari Ttabel  $|-2,360470| > 2,01537$ , sehingga H3 diterima dan H0 ditolak.



$2,360470| > 2,01537$ , sedangkan nilai probabilitas  $0,0227$  lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 5% atau  $0,05$  ( $0,0227 < 0,05$ ) sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Alya et al., (2025) mengatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan risiko ekspansi dan pengelolaan laba yang kurang efisien. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung skeptis terhadap lonjakan laba yang dinilai berisiko tinggi atau bersifat sementara. Akibatnya, pasar meresponnya sebagai sinyal ketidakpastian jangka panjang, yang justru memicu penurunan harga saham dan penurunan nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian dari hipotesis keempat ( $H_4$ ) bahwa adanya pendugaan pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) yang didapatkan bahwa secara hipotesis tidak berpengaruh signifikan karena nilai Thitung -  $1,109241$  sedangkan Ttabel  $2,01537$ , dimana nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel  $|-1,109241| < 2,01537$ , sedangkan nilai probabilitas  $0,2734$  lebih besar dari taraf signifikansi standar error 5% atau  $0,05$  ( $0,2734 > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung Andhieka & Retnani (2019) yang mengatakan bahwa intellectual capital tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset tidak berwujud belum mampu memberikan nilai tambah yang tercermin dalam penilaian pasar, sehingga intellectual capital belum memiliki peran yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari bagaimana kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital berdampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Hasil pengolahan dan analisis data menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Laba, dan Intellectual Capital secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Variabel Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa ada beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang beroperasi pada sektor Consumer Non-Cyclicals dan tercatat di BEI selama periode 2019-2024. Maka, hasil temuan tidak serta-merta bisa digeneralisasi ke sektor industri lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. Model dalam penelitian ini hanya mencakup tiga variabel bebas, yakni kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan intellectual capital.
3. Dikarenakan terdapat data ekstrim, maka beberapa data dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai outlier, yang berarti beberapa observasi tidak dapat digunakan, sehingga mengakibatkan adanya pengurangan pada jumlah sampel yang dianalisis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianny, H., & Wijayanti, R. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL MANAGEMENT RISIKO DAN KEUANGAN*, 2(1), 38–49.
- Alya, N., Kusuma, I. C., & Bogor, U. D. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan , Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 6(1), 716–729.
- Amelia, N. A., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(1), 2614–1930.
- Amin, A. R. S., Syafaruddin, Muslim, M., & Adil, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Leverage , dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Abstrak. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 32–60. <https://doi.org/10.37531/mirai.347878.887>
- Andhieka, K. T., & Retnani, E. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 53(9), 21–25.
- Ayem, S., Chaerunisak, H. U., & Marawali, M. (2024). LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 4 No. 3 September 2024. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(3), 111–121. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i3.125>
- Barsyah, N. L., & Hermi, H. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Consumer Non Cyclical Tahun 2021-2023 Gambar 1 Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan sektor Consumer non cyclical Tahun. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2.
- Budiati, M. H. F. I., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Managerial Ownership terhadap Nilai Perusahaan. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 174–184. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i3.3032>
- Chen, M. (2021). Peran Dewan Komisaris Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 19(2), 288–301. <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i2.302>
- Desriyunia, G. D., & Machdar, N. M. (2025). Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green Accounting , Kinerja Lingkungan dan Pertumbuhan Laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2020), 15–29.
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10.
- Fahira, D. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]*, 3(1), 1–14.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10)*.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, I., & Muslih, M. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA ( Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018 ) THE EFFECT OF CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATI. *e-Proceeding of Management*, 7(2), 2799–2808.

- Khairi, U. (2023). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 -2021 SKRIPSI OLEH : UMI KHAIRI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN INDONESIA PERIODE SKRIPSI UMI KHAIRI.
- Lestari, E. F., & Ekawanti, W. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 2(3), 142–165. <https://doi.org/10.61132/jieap.v2i3.1527>
- Likha, M., & Fitria, A. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–19.
- Lukmana, F., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 212–223.
- Margie, L. A., Manurung, A. H., Buchdadi, A. D., & Yusuf, M. (2024). Moderation Firm Size to Intellectual Capital, Commissioner Independent, Sales Growth And Firm Value. *Professional Education Studies and Operations Research An International Journal*, 1(2), 58–71.
- Mariani, D., Nursanty, I. A., & Rusdi. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Efisiensi Penggunaan Modal Kerja , dan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan IDX80 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 141–156.
- Misrofingah, & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return on Equity ( ROE ) Current Ratio ( CR ), Debt to Equity Ratio ( DER ), terhadap Dividend Payout Ratio ( DPR ) ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 310–318.
- Nurfutriani, I. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 385–396.
- Oktaviatin, N. L., Wiharno, H., & Purnama, D. (2024). STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN. *JRKA*, 10(2), 94–111.
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2(1), 257–269.
- Prastiyo, H. W., & Riduwan Akhmad. (2024). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Prastiyo, H. W., & Riduwan, A. (2024). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL , KINERJA KEUANGAN , KEBIJAKAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(9), 1–23.
- Rajagukguk, H. F., Gultom, R., & Purba, D. H. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 306–321. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1103>
- Resti, Jamal, S. W., & Rahmah, A. H. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Makesya*, 5(2), 196–210.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025b). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126–1144.
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah. (2025a). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126–1144.
- Sari, L. I., Bani, M. K., Octaviani, & Pratiwi, A. P. (2024). PENGARUH TAX PLANNING , FIRM SIZE DAN FINANSIAL DISTRESS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( Studi Empiris. *PROSIDING PEKAN ILMIAH MAHASISWA (PIM)*, 5(1), 375–390.
- Sarumaha, M. K., Gaol, M. B. L., & Hutapea, H. D. (2024). THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL PERFORMANCE IN ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE ( IDX ) IN 2020-2022. *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 29–38.
- Savila, I. D., & Chariri, A. (2025). Optimalisasi Kinerja Inovasi : Mengungkap Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(April), 965–976.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetyaningrum, S., Sumartono, & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Setiawan, I. M. A., Novitasari, N. L. G., & Arizona, I. P. E. (2025). Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 14–25.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). *Scopindo Media Pustaka*.
- Sorongan, F. A. (2021). Bagaimana Intellectual Capital Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Di Indonesia ? *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 05(2016), 35–46.
- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiaty, E. (2018). Effect of Intellectual Capital and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125–135. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.01.15>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suhartono, Susilowati, D., & Astutih. (2022). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA DAN PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JOURNAL GEO EKONOMI*, 13(September), 138–154.
- Tiong, P. (2021). *Journal of Applied Management and Business Research ( JAMBiR )* Pengaruh Human Capital , Structural Capital dan Customer Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(1), 94–107.
- Widayanto, A. D. R., Harmono, H., Apriyanto, G., & Hidayatullah, S. (2023). Optimizing firm value: the impact of intellectual capital with competitive advantage. *Jurnal Penelitian*, 20(2), 107–124. <https://doi.org/10.26905/jp.v20i2.12805>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324.
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2808–2818.